

**AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN DALAM MANAJEMEN
WARUNG AYAM GEPREK SA'I DI KABUPATEN PEMALANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

MILADDINA NURKHASANAH

NIM. 17105040006

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Miladdina Nurkhasanah
NIM : 17105040006
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Alamat : Jl. Melati, RT 03, RW 03, Ds. Banjardawa, Kec. Taman,
Kab. Pemalang, Jawa Tengah.
No HP : 082243851988
Judul Skripsi : Aktualisasii Nilai-Nilai Keagamaan dalam Manajemen
Warung Ayam Geprek Sa'i di Pemalang

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah murni tulisan karya ilmiah saya sendiri
2. Jika skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi selama dua bulan, terhitung dari tanggal skripsi ini dimunaqasyahkan. Jika ternyata skripsi belum terselesaikan sesuai pada tenggat waktu yang diberikan, maka saya bersedia gugur dan siding kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila ditemukan skripsi yang saya tulis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Saya yang menyatakan



Miladdina Nurkhasanah
NIM. 17105040006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miladdina Nurkhasanah
NIM : 17105040006
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), dan bila suatu hari nanti terdapat suatu instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Miladdina Nurkhasanah

NIM. 17105040006

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Ratna Istriyani, M.A.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miladdina Nurkhasanah

NIM : 17105040006

Judul Skripsi : Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam
Manajemen Warung Ayam Geprek Sa'i di
Kabupaten Pemalang

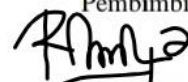
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Pembimbing



Ratna Istriyani M.A.

NIP. 19910329 201801 2 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-215/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN DALAM MANAJEMEN WARUNG AYAM GEPREK SA' DI KABUPATEN PEMALANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILADDINA NURKHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040006
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f73954deb89



Penguji II
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 61f718758f99e



Penguji III
M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f71e5c2c53d



Yogyakarta, 28 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

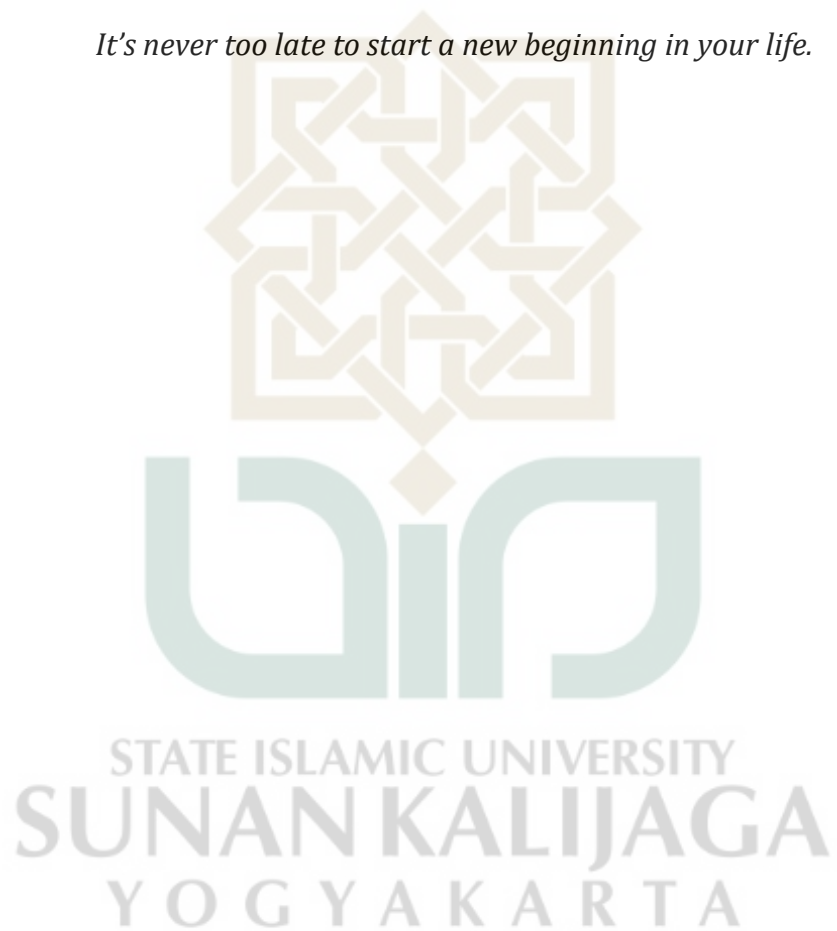
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f76c7da5127

MOTTO

Nothing last forever, we can change the future.

It's never too late to start a new beginning in your life.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengharap rahmat dan inayah dari Allah SWT,

Secara khusus karya sederhana ini saya persembahkan kepada

dua orang yang sangat saya cintai dalam hidup saya, Ibu Siti Mutmainah dan

Bapak Rohadi.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk mereka sahabat, teman, keluarga
seperjuangan saya yang senantiasa selalu memberi dukungan yang tiada pernah

ada habisnya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan juga penerus risalahnya, karena dari segala perjuangan beliau selama hidupnya telah mewariskan ilmu dan penuntun hidup yang dapat mencerahkan umat manusia, semoga kita sebagai penerus risalah tersebut, akan selalu mendapatkan syafaatnya. Amin.

Alhamdulillah, dengan segala doa dan ikhtiar, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Manajemen Warung Ayam Geprek Sa'I di Kabupaten Pemalang ini yang dijadikan sebagai syarat mendapat gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat selesai tanpa suatu bantuan, bimbingan dan juga kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunianya kepada hambanya.

2. Prof Dr. Phil. Al. Makin, S.Ag, MA Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah. S.Ag, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd., M.A., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Ratna Istriyani, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta nasihat.
7. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Staf dan juga karyawan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.
9. Ibu Siti Mutmainah dan Bapak Rohadi, yang telah memberikan suatu energi positif, baik itu dalam doa, motivasi, serta materi demi kelancaran studi untuk anaknya selama menuntut ilmu. Terima kasih juga kepada saudara-saudari dan juga guru-guru yang telah memberikan doa dan motivasi. Semoga Allah SWT selalu menjaga dalam lindungan kebahagiaan dunia dan juga Akhirat. Amin.
10. Sahabat-sahabatku, Rifky, Ahay, Qonita, Syumailah, Niken, Roidah, yang selalu ada dan memberikan motivasi untuk segera lulus.

11. Sahabat-sahabatku Khofifah, Cut Mutiara, Nadia, Sela, Cahya, yang selalu setia kebersamaan masa studi selama ada di tanah rantau.
12. Keluarga Sanggar Nuun ku, Budi, Malik, Ubay, Fatih, Kupar, Raken, Mang Asep, Juragan, Wika, Yuni, Tomblok, Mila, Modin, serta kawan-kawan PSM Gita Savana, Alfi, Citra, Hadyan, Irma, Ocit, yang telah menjadi keluarga kedua selama di Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2017, Irham, Dian, Inggit, Asla, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu (FORSAKA)
14. Sahabat sedari kecil SMP dan juga SMA yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu nama kalian. Terimakasih kepada kalian semua yang selalu mengingatkan dalam segala rasa, resah, saat dirasakan bersama dan semoga kalian semua sehat, dipermudah dalam segala urusan. AMIIN.
15. Teman-teman KKN 102 Desa Serang yang sempat secara bersama-sama bertukar pikiran dalam membangun program pemberdayaan.
16. Seluruh informan dan kawan-kawan di Outlet Ayam Geprek Sa'i yang telah membantu kelancaran proses pengambilan data.
17. Idolaku Nadin Amizah, Kunto Aji, Justin Bieber, Mas Denny Caknan, Mbak Happy Asmara yang selalu setia menemani proses pengerjaan tugas akhir dengan suara merdunya.

Kepada semuanya yang telah berpartisipasi dalam memberikan ilmu dan juga pengalaman kepada penulis, semoga dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Semoga semuanya senantiasa dilindungi oleh

Allah SWT. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi amal baik dan mendapatkan ridha Allah SWT dan juga dapat bernilai manfaat bagi para pembaca. Amin

Yogyakarta, 27 Januari 2022
Penulis



Miladdina Nurkhasanah
17105040006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	13
1.) Pendekatan Verstehen (Understanding).....	19
2.) Etika Bisnis Islam	21
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM.....	39
A. Gambaran Umum Kabupaten Pemalang	39
B. Profil Ayam Geprek Sa'i di Kabupaten Pemalang.....	45

C. Sejarah Berdirinya Ayam Geprek Sa'i di Kabupaten Pematang	49
D. Visi dan Misi Perusahaan	51
E. Struktur Organisasi Ayam Geprek Sa'i	53
F. Sarana dan Prasarana di Ayam Geprek Sa'i Pematang	55
G. Prosedur Kerja Perusahaan	56
BAB III SPIRIT ISLAMIS DI BALIK	58
BERDIRINYA USAHA AYAM GEPREK SA'I	58
A. Filosofi Berdirinya Usaha Ayam Geprek Sa'i	59
B. Karakteristik Spirit Berwirausaha Franchise Ayam Geprek Sa'i Pematang	67
1. Usaha-usaha ekonomi diorganisir dan dikelola secara rasional	68
2. Berkembangnya Pemilikan atau Kekayaan Pribadi	71
3. Berkembangnya Produksi untuk Pasar	72
4. Etos kerja, Antusiasme dan Efisiensi	74
BAB IV IMPLIKASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN MANAJEMEN AYAM GEPREK SA'I PEMALANG	78
A. Program Keagamaan untuk Karyawan	79
1. Agenda Pengajian Islam Rutin Bulanan	79
2. Kewajiban Melaksanakan Sholat berjamaah	83
3. Wajib melaksanakan sholat dhuha sebelum memulai bekerja	88
4. Wajib Tadarus dan Membaca Asmaul Husna	90
5. Berpakaian Syar'i	93
B. Sistem Pengelolaan	96
1. Prinsip jujur dalam takaran	96
2. Prinsip menjual barang yang baik mutunya	97
3. Prinsip dilarang menggunakan sumpah	98

4. Prinsip Longgar dan bermurah hati	99
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
Lampiran	108
CURRICULUM VITAE	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Letak Wilayah Kabupaten Pemalang	39
Gambar 2. 2 Outlet Ayam Geprek Sa'i Pelutan	46
Gambar 2. 3 Suasana Outlet Ayam Geprek Sa'i Comal	46
Gambar 2. 4 Outlet Ayam Geprek Sa'i Mulyoharjo	47
Gambar 2. 5 Outlet Ayam Geprek Sa'i Randudongkal.....	47
Gambar 4 1 Pelaksanaan Tadarus Qur'sn.....	900
Gambar 4 2 Kegiatan Membaca Asmaul Husna.....	922

ABSTRAK

Manusia yang sejatinya membutuhkan orang lain dalam hidupnya tak terkecuali dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Kebutuhan ekonomi merupakan suatu hal yang penting dalam hidup manusia. Kompetisi di antara para pengusaha untuk mengembangkan usahanya menimbulkan permasalahan yang baru. Dimensi moral dan spiritual rasanya telah banyak ditinggalkan. Lewat kesadaran bahwa orientasi suatu usaha tidak hanya pada profit saja melahirkan kemungkinan-kemungkinan untuk menerapkan suatu usaha yang juga membawa nilai-nilai keagamaan di dalamnya. Berdasar pada hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai keagamaan dalam suatu usaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Selanjutnya dilanjutkan dengan analisa hasil temuan data yang disampaikan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana yang mampu dipahami. Sedangkan untuk teori yang digunakan adalah konsep spirit kapitalisme milik Max Weber, serta Etika Bisnis Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana nilai spirit Islam melatarbelakangi berdirinya usaha ini. Yakni keyakinan bahwa usaha ini bisa terus bertahan dengan adanya misi sosial di dalamnya yang meliputi: keyakinan bahwa bekerja merupakan suatu ibadah, pemeliharaan keagamaan dan moralitas di tempat kerja, terbangunnya komunikasi yang baik, serta terciptanya suatu iklim kerja yang sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam.

Kata Kunci: *Implementasi Nilai-Nilai Agama, Spirit Agama, Bisnis.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu membutuhkan orang lain dalam segala hal. Karena Allah menciptakan manusia tidak ada yang sempurna. Maka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan saling mengisi dengan sesamanya.¹ Seperti halnya seseorang yang sedang berpidato di atas podium yang mana tidak akan mungkin berbicara sendiri sebab akan tetap membutuhkan pendengar. Beberapa kebutuhan manusia kurang lebihnya tidak sedikit yang bersilangan dengan interaksi kegiatan ekonomi. Hal seperti itu terjadi karena dalam suatu kegiatan ekonomi akan ada interaksi, dan juga pertukaran antara manusia yang satu dengan yang lainnya.²

Seiring dengan terus berputarnya kegiatan ekonomi sebagai suatu tanda interaksi antar sesama manusia, maka dari itu dalam prosesnya kegiatan ekonomi terus berkembang searah dengan perkembangan manusianya itu sendiri. Contohnya saja, saat ini perekonomian di Indonesia tengah memasuki era industri maju di mana mewajibkan adanya digitalisasi atau secara istilah lainnya mengubah sistem kerja fisik menjadi non fisik. Sistem kerja tersebut pada pelaksanaannya terdapat pengalihan dari yang mulanya menggunakan tenaga manual

¹ Sudarsono, *Pokok-Pokok Hukum Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992), hlm. 462

² Indriyani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Pustaka Kencana, 2016), hlm. 5.

atau tradisional menuju pemakaian teknologi canggih. Salah satu alasan terjadinya pergeseran tersebut adalah demi terwujudnya hasil yang lebih efektif dan efisien.

Manusia yang secara alamiah merupakan aktor yang kreatif, maka dalam menyikapi perubahan yang ada memungkinkan untuk bisa beradaptasi sesuai dengan tingkat kepekaan dan prosesnya masing-masing. Begitu juga dengan para pelaku bisnis kuliner, mereka melakukan banyak upaya dan strategi. Strategi adalah sebuah alat yang fungsinya mencapai sebuah rencana yang mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran organisasi.³ Strategi juga memiliki makna sebuah pola yang mencakup segala hal yang direncanakan atau yang tidak direncanakan namun menjadi sebuah strategi yang dipertimbangkan untuk diimplementasikan.⁴ Strategi dan upaya masing-masing pengusaha pun beragam, ada yang berangkat dan berdiri tegak pada keinginan pribadi yang dicurahkan dalam visi-misi usahanya, ada pula yang terus-menerus mengikuti perkembangan pasar sehingga angka permintaan akan semakin melonjak. Contohnya dengan memperkaya menu, membuat konsep yang berbeda dari yang lain, membuka pemesanan lewat *online*, memberikan promo dan diskon, dan lain-lainnya.

³ Georgi A. Steiner dan Jhon B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 6.

⁴ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Erlangga, 2012), hlm. 64.

Hasrat seorang pengusaha untuk mendapatkan kapital sebanyak banyaknya merupakan suatu hal yang alamiah adanya. Nantinya, kapital-kapital tersebut akan dipergunakan sebagai alat untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Setelah kebutuhan sehari-hari terpenuhi, maka tidak selesai cukup di situ, mereka akan terus berpikir untuk bisa mengembangkan lagi kapital-kapital tersebut untuk mencapai tujuan lain yang disebut kesuksesan.

Menurut Weber dalam karya *masterpiece*-nya “The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism.” dalam perkembangan kapitalisme yang sangat pesat seperti saat ini tidak akan pernah terjadi jika nilai-nilai agama dan moralitas disingkirkan. Menurutnya, agama menjadi suatu sumbu yang menyulut kobaran api kapitalisme.⁵ Etika protestan itu sendiri merupakan suatu teori yang bernaung pada keilmuan sosiologi, teologi, ekonomi, dan sejarah. Memuat perdebatan tentang permasalahan yang dimiliki manusia sebagai akibat adanya nilai-nilai yang ada di sekitarnya, salah satunya adalah agama.

Weber mengkritisi kehidupan spirit agama yang berfungsi untuk mengaitkan kegiatan ekonomi sebagai suatu hubungan manusia dengan Tuhannya. Kemudian kaum Calvinis dalam ajaran agama Protestan juga memiliki keyakinan bahwa seorang manusia akan berakhir ke surga atau neraka berdasarkan dengan bagaimana mereka melakukan pekerjaannya

⁵ Max Weber, *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*, (Surabaya: Pustaka Prometheus, 2000).

di dunia, apakah berhasil atau tidak.⁶ Pun ada juga ajaran-ajaran yang lain seperti konsep *calling*, serta sikap asketisme.

Agama Islam lewat ajaran-ajarannya juga telah mencakup banyak hal yang berkaitan dengan berbagai permasalahan kehidupan manusia. Termasuk di dalamnya tentang kegiatan ekonomi. Ajaran Islam membawa gagasan bahwa pelaksanaan aktivitas ekonomi harus tetap berada pada bingkai akidah serta syari'ah (hukum-hukum agama). Meski demikian, ekonomi dan Islam memiliki hubungan yang sangat erat. Pencapaian duniawi yang berupa uang dan jabatan bukan merupakan satu-satunya tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ekonomi dalam agama Islam, melainkan tujuan yang sebenarnya lebih utama akan selalu berkaitan dengan urusan akhirat.⁷ Aktivitas ekonomi yang tetap dalam bingkai akidah itu sendiri memiliki arti usaha yang dilakukan oleh orang muslim harus dimaknai dalam rangka ibadah dan sarana mendekatkan diri pada Allah SWT.

Seperti halnya perusahaan-perusahaan kelas dunia yang tetap mempertahankan nilai-nilai spiritual dalam pelaksanaan usahanya, kini seiring berjalannya zaman dan ilmu pengetahuan, saat ini perspektif pelaku usaha baik besar, menengah, ataupun kecil sudah mulai berubah. Karena selain keuntungan, banyak hal lain yang juga bisa dilakukan

⁶ McClearly, "Rachel Religion and Economy", *Jurnal of Ecomic Perspective* 20, 2 (2006), hlm. 49.

⁷ Yusuf Qardawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press 2004), hlm. 151.

lewat berwirausaha. Salah satunya adalah keseimbangan antara pendapatan dunia dan akhirat.

Keseimbangan juga perlu terjadi pada perkembangan manusia. Seiring dengan semakin lajunya perubahan dan perkembangan, ada hal penting yang tetap harus terpenuhi, yakni kebutuhan pokok manusia yang salah satunya adalah makanan. Oleh karena itu, kini usaha kuliner saat ini menjadi salah satu cabang usaha yang semakin merajalela dan dipenuhi dengan persaingan yang ketat.

Di Kabupaten Pematang Liris terdapat banyak sekali bisnis kuliner, tidak terkecuali yang berupa *fast food* dan berbahan dasar ayam. Ayam Geprek Sa'i merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pangan dengan mengikut sertakan nilai-nilai spiritual yang dalam konteks ini adalah ajaran Islam dalam menjalankan usahanya. Penerapan nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan bisnis Ayam Geprek Sa'i ini dapat dilihat dari manjaemen dan aksi nyata dari perusahaannya. Pada pelaksanaan usaha ini terdapat berbagai kegiatan yang menunjang perkembangan dan pemeliharaan nilai-nilai spiritual keagamaan para karyawannya. Fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk menelitinya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, muncul adanya suatu rumusan masalah tentang bagaimanakah

aktualisasi nilai-nilai keagamaan pada manajemen perusahaan Ayam Geprek Sa'i Pernalang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melanjutkan apa yang telah ada pada latar belakang masalah yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan lewat rumusan masalah, tentunya penelitian ini akan memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah untuk mengetahui aktualisasi nilai-nilai keagamaan pada manajemen perusahaan Ayam Geprek Sa'i Pernalang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kegunaan secara teoritis dan praktis, yakni sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan Sosiologi Agama. Dengan fokus penelitian tentang posisi agama dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan Ayam Geprek Sa'i Pernalang. Pola yang dimiliki oleh perusahaan ini lahir sebagai salah satu misi menuju adanya suatu wadah menuju kepentingan yang tidak hanya berpusat pada pemenuhan kebutuhan suatu individu saja, akan tetapi orang-orang di sekitarnya.

Menggunakan analisis konsep Etika Spirit Kapitalisme dan Etika Bisnis Islam, diharapkan penelitian ini dapat memberi penjabaran yang jelas dan mendalam terkait dengan posisi agama dalam suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki teori dan kajian penelitian yang serupa,.

b. Kegunaan Praktis

- 1.) Penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian lain dalam mengkaji secara mendalam terkait dengan posisi agama dalam suatu kegiatan ekonomi.
- 2.) Penelitian ini mampu menjadi suatu referensi terkait dengan studi Sosiologi Agama yang berkaitan dengan kajian sosial keagamaan. Utamanya tentang implikasi nilai spiritual keagamaan dalam suatu kegiatan ekonomi.
- 3.) Penelitian ini diharapkan bisa memberi pengertian kepada masyarakat tentang bagaimana agama berperan dalam proses ekonomi dan juga agar bisa menginspirasi para pengusaha yang lain agar bisa menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan dunia dengan kebutuhan

akhirat nanti.

4.) Penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi yang memperkaya wawasan bagi peneliti, masyarakat biasa, para pedagang, pembaca, dan masyarakat secara umum tentang bagaimana posisi agama dalam suatu proses kegiatan ekonomi dan bagaimana pengaruhnya pada kinerja karyawannya.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah terlebih dahulu melakukan kajian literasi terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang juga memiliki kesamaan baik itu objek material ataupun formalnya. Proses kaji pustaka ini memiliki tujuan agar bisa menemukan persamaan yang fungsinya sebagai suatu ilham serta juga mencari perbedaan-perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan yang akan dilakukan agar mampu menjadi pijakan dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai pembandingan dan referensi proses penelitian ini antara lain sebagai berikut

Pertama, Jurnal karya Jubaedi, Ahmad Sobari, Syarifah Gustiawati, "Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi

Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor), 2018.⁸ Memiliki jenis penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, jurnal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Untuk hasil penelitian yang dilakukan yakni sesuai dengan indikator lima prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip tauhid, keadilan, kebebasan, amanah, dan kebajikan atau kejujuran maka dapat disimpulkan bahwa 44% dari seluruh responden yang dalam penelitian ini merupakan mahasiswa prodi Ekonomi Syariah telah melakukan bisnis sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam, sedangkan sisanya masih belum mengimplementasikannya sebab ada di antara mereka yang masih mengutamakan kepentingan bisnis daripada beribadah. Sama dengan penelitian selanjutnya, berisi tentang implementasi nilai-nilai keagamaan terhadap proses ekonomi namun yang membedakannya adalah objek materialnya, dalam penelitian ini akan membahas tentang perusahaan di bidang kuliner.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Abim Rizqi Rohmawan dan Bagas Dwi Praptowo, “Determinan Praktik Nilai-Nilai Bisnis Islam: Implikasi *The Celestial Management* di Usaha Kuliner Preksu”.⁹ Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni metode pendekatan

⁸ Jubaedi, “Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014) Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor”, 2018.

⁹ Rohmawan Rizqi, Abim dan Bagas Dwi Praptowo, “Determinan Praktik Nilai-Nilai Bisnis Islam: Implementasi *The Celestial Management* di Usaha Kuliner Preksu”, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 5, No. 2 (2019).

kuantitatif dan menjadikan wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Selanjutnya yang berhasil ditemukan dari penelitian ini adalah fakta bahwa Rumah Makan Ayam Geprek Preksu telah mengimplikasikan penerapan konsep TCM (*The Celestial Management*) yaitu sebuah konsep spiritual management yang tidak terlepas dari nilai-nilai ketauhidan dan keimanan dalam setiap pelaksanaan manajemennya. Konsep TCM ini membawa dampak yang positif bagi warung Preksu, sebab dengan menyeimbangkan antara kepentingan dunia dan akhirat membuat adanya pemaknaan bahwasanya bekerja adalah ibadah. Lalu untuk persamaan yang ada antara jurnal di sini adalah sama-sama memiliki objek formal tentang penerapan nilai spiritual keagamaan dalam suatu usaha. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan teori yang dipergunakan untuk mengupas fenomena yang ada serta perbedaan pendekatannya berbeda pula.

Ketiga, jurnal karya Achmah Muhammad, “Spiritual Management”¹⁰ Hasil dari penelitian ini adalah spiritual management merupakan sebuah langkah menuju terbentuknya suatu sistem tata kelola bisnis, perusahaan, atau organisasi apapun yang mendasarkan diri pada sebuah paradigma kemanusiaan yang utuh, yang di dalamnya mencakup dimensi materiil dan spiritual dalam pandangan hidup manusia baik di dunia maupun akhirat. Pada jurnal ini telah diteliti bagaimana

¹⁰ Achmah Muhammad, “Spiritual Management”, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.2, No. 1 (2009), hlm. 18.

pentingnya spiritual manajemen sebagai suatu perwujudan fungsi manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi dan menjadikan kerja sebagai sarana penghambaan kepada Tuhan (ibadah) yang mana harus dilakukan dengan cara yang terbaik (ihsan). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang selanjutnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama berangkat dari menariknya kesadaran spiritual yang terjadi pada dunia bisnis. Sedangkan untuk perbedaannya di sini adalah berada pada objek dan teori yang digunakan.

Keempat, skripsi Dani Safitri, “Pendekatan Komunikasi Organisasi Waroeng Steak and Shake dalam Membangun Spiritual Company”.¹¹ Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan Waroeng Steak and Shake telah melakukan apa yang disebut dengan *spiritual company* yang didalamnya terdapat beberapa pendekatan komunikasi yang berupa komunikasi mikro, makro, dan individual. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan jenis deskriptif kualitatif namun dalam pemilihan informan, pada penelitian selanjutnya akan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Wasisto Raharjo Jati, yang berjudul “Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam

¹¹ Dani Safitri, “Pendekatan Komunikasi Organisasi Waroeng Steak and Shake dalam Membangun Spiritual Company”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Komparasi Perbandingan Agama, pada bulan Mei-Agustus 2013”.¹² Dalam jurnal ini, hasilnya menjelaskan bahwa sang penulis melihat pada seluruh agama tentang adakah relasi yang berkaitan antara agama dengan ekonomi dalam membentuk etos kerja penganutnya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian milik penulis adalah sama-sama ingin melihat apakah suatu etos kerja yang dalam penelitian ini berupa etos kerja yang dimiliki pemilik usaha dan juga karyawan di dalamnya terdapat korelasi antara agama dengan ekonomi. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

Keenam yaitu jurnal karya Choirul Huda, “Ekonomi Islam dan Kapitalisme (Menurut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam).”¹³ Dalam penelitian ini terungkap bahwa Islam dan kapitalis adalah dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Disatu sisi kapitalisme yang merupakan suatu paham dari luar yang kemudian ternyata adalah bagian dari ekonomi Islam itu sendiri. Persamaan penelitian yang terdahulu dengan yang kini akan dilakukan yakni sama-sama memiliki tema keterikatan antara manusia dengan kapitalisme. Sedangkan untuk perbedaannya, peneliti yang akan dilakukan menggunakan perspektif teori Weber yang pada intinya mengaitkan tentang adanya keseimbangan pemenuhan kebutuhan hidup di dunia dengan di akhirat.

¹² Wasisto Raharjo Jati, “Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam Komparasi Perbandingan Agama”. dalam Jurnal Alqalam, 2013.

¹³ Choirul Huda, “Ekonomi Islam dan Kapitalisme (Menurut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam)”, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Vol. VII, Edisi 1, 2018.

Dari beberapa penelitian di atas, diantaranya memiliki kesamaan objek yakni tentang terlibatnya spirit keagamaan dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekonomi. Telah dipaparkan bahwasanya saat ini telah banyak pelaku ekonomi (company) yang tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaannya di tengah kuatnya arus kapitalisasi. Yang membedakan antara beberapa penelitian yang telah dituliskan di atas dengan yang akan dilakukan penulis yakni pada penelitian ini akan menggunakan objek perusahaan bisnis kuliner, yakni Ayam Geprek Sai Pematang.

E. Kerangka Teori

Teori merupakan suatu perangkat penting yang harus ada dalam suatu penelitian. Fungsinya adalah sebagai alat bantu atau juga pisau analisis yang digunakan untuk mengupas permasalahan dan menyusun laporan penelitian.¹⁴ Begitu juga dalam penelitian ini, bermula dari akar permasalahan yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini yang mana adalah adanya aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam suatu kegiatan ekonomi yang dalam konteks penelitian ini adalah pada warung Ayam Geprek Sa'i Pematang. Nilai-nilai keagamaan dengan perilaku ekonomi keduanya dapat diintegrasikan dengan asas saling melengkapi. Agama yang dimaksudkan di sini berfokus pada posisi agama tersebut dalam kebudayaan serta sistem sosial berdasar dari

¹⁴ Sandi Sitoyo, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 45.

fakta atau realitas sosio-kultural. Agama tidak hanya berperan sebagai refleksi tingkah laku, melainkan agama memberikan kesadaran manusia terhadap kegiatan ekonomi.¹⁵

Penelitian ini menggunakan teori pemikiran dari Max Weber dalam karyanya *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*. Weber berkeinginan untuk mempertanyakan tentang bagaimana kaitan antara penghayatan agama dengan pola perilaku manusia. Jika dilihat secara kasat mata, agama dan ekonomi merupakan dua hal yang bertolak belakang. Telah menjadi suatu rahasia umum bahwa agama ada dalam ranah ukhrawi sedangkan ekonomi mencakup ranah duniawi. Namun, konsep agama juga perlu dikaitkan dengan aspek sosiologi yang mana memandang agama sebagai suatu subsistem dan pranata bagi sistem sosial manusia itu sendiri.¹⁶

Dampak yang muncul setelah reformasi ajaran-ajaran gerejawi cukup mempengaruhi kinerja ekonomi-ekonomi modern. Salah satunya yaitu komponen kapitalisme rasional yang diperkuat oleh semangat etika yang ada dalam agama Kristen Protestan khususnya pada aliran Calvinisme. Doktrin bahwa kelahiran manusia di bumi adalah suatu takdir Tuhan atas manusia yang terpilih.¹⁷ Telah diyakini bahwa pada dasarnya manusia ketika terlahir di bumi telah lebih

¹⁵ Taufiq Abdullah, *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm. 3-4.

¹⁶ Dwi Suyono, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 247.

¹⁷ Stanislav Anderski, *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi, dan Agama*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989).

dahulu ditentukan apakah akan berakhir pada surga atau neraka. Selanjutnya, ada ajaran predestinasi (pasrah terhadap takdir) tentang apa yang telah ditetapkan oleh Tuhan jauh sebelum manusia dilahirkan ke dunia. Oleh sebab itu, para penganut Calvin berusaha sekuat tenaga untuk menepis kecemasan apakah mereka akan masuk surga atau neraka maka mereka hidup dengan “lurus” atau “benar” dan bekerja keras.

Semangat kapitalisme modern secara khusus ditandai dengan suatu integrasi yang unik antara kegairahan untuk melakukan usaha dalam memperoleh kekayaan dengan ketaatan tertentu yang memiliki akar pada suatu agama atau kepercayaan yang dianutnya.¹⁸ Berikut akan dipaparkan ciri spirit kapitalisme menurut Weber:

- a. Usaha-usaha ekonomi diorganisir dan dikelola secara rasional di atas landasan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan sehingga perusahaan-perusahaan dapat berkembang dengan pesat.
- b. Berkembangnya pemilikan atau kekayaan pribadi. Kekayaan pribadi tidak dibatasi oleh negara.
- c. Berkembangnya produksi untuk pasar. Produksi dilakukan tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan sendiri, tetapi untuk kebutuhan pasar.

¹⁸ Sulaiman Al-Kumayi, “Semangat Kewirausahaan (dalam Etika Protestan dan Manajemen Qulbu: sebuah Perbandingan)”, dalam Jurnal Ulumuna, Vol. X, No. 1, 2006, hlm. 181

- d. Produksi untuk massa melalui massa. Artinya, produksi diupayakan untuk menjangkau kebutuhan masyarakat luas.
- e. Produksi untuk uang. Pada konteks ini artinya produksi berorientasi pada profit yang berupa uang.
- f. Antusiasme, etos kerja, dan efisiensi yang maksimal. Mereka tidak memiliki *vocational ethics* (tingkah laku yang menonjol) akan mengalami keruntuhan, serta mereka yang memilikinya akan berhasil meningkatkan prestasi hidupnya.¹⁹

Menurut pandangan Weber ada hal lain yang mendorong keberhasilan ekonomi, yakni adanya sistem moral atau etika yang menjadi sebuah etos. Perubahan dari yang semula mengejar keuntungan menjadi sebuah etos itulah yang pada akhirnya membuat Weber menyelami ide-ide tersebut dan bagaimana efek yang ditimbulkan secara ekonomi.²⁰ Ide-ide yang terkandung dalam ajaran spirit kapitalisme yakni: waktu adalah uang, bekerja dengan tekun, hidup hemat, tepat waktu, berperilaku jujur, dan memperoleh uang adalah tujuan yang sah.²¹

Kemudian dalam perkembangannya telah muncul ajaran yang mengatakan bahwa seseorang percaya pada nasib yang telah ditakdirkan oleh Tuhan. Hanya ada beberapa orang yang terpilih saja yang

¹⁹ Boedhi Oetoyo, *Teori Sosiologi Klasik*, hlm. 811-812.

²⁰ Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modern*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 20.

²¹ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 253-254.

mendapatkan kasih sayang yang abadi dari-Nya. Namun dibalik itu semua, masih ada anggapan bahwa kegiatan-kegiatan manusia di dunia bisa mempengaruhi kebijakan Tuhannya. Adanya ajaran predestinasi (takdir) maka orang-orang Calvinis dalam menghadapi nasibnya akan terus mencari kepastian akan keselamatannya.

Selain itu dalam ajaran Calvinis, dijelaskan bahwa manusia hidup di dunia bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, melainkan ada suatu panggilan untuk melayani kehidupan masyarakat sebagai suatu tugas suci. Konsep ini memiliki arti bahwa kewajiban moral tertinggi dari setiap manusia adalah melakukan tugas yang telah ditetapkan oleh Tuhan dan salah satunya adalah bekerja.²² Keberhasilan dalam melaksanakan tugas ini ditandai dengan tingkat kemakmurannya. Semakin banyak harta yang dimiliki maka semakin tebal juga keimanan dalam dirinya. Logika yang seperti demikian yang pada akhirnya mendorong semangat kapitalisme sebagai suatu etika yang dimiliki oleh ajaran Protestan.²³

Weber melihat ada kaitan antara penganut ajaran Calvinis yang memiliki pedoman dari agama dan memiliki perilaku yang diperlukan oleh kapitalisme agar bekerja secara efektif. Calvinis mendorong pengikutnya untuk memusatkan diri pada pekerjaan duniawi dan pada saat yang bersamaan juga berusaha untuk mewujudkan kehidupan

²² Ajat Sudrajat, *Etika Protestan dan Kapitalisme Barat, Relevansinya dengan Islam Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 1.

²³ McCleary, "Rachel Religion and Economy", *Journal of Economic Perspective*, 2006, hlm. 49-72.

asketik, yakni hidup dengan sederhana, hemat, jujur, serta rajin beribadah.²⁴ Pada intinya, pengikut ajaran Calvinis meyakini bahwa mereka tidak akan mendapatkan ganjaran dari Tuhan kecuali jika mereka sukses dalam kehidupannya. Bekerja keras bukan merupakan suatu alat menuju keselamatan, melainkan suatu tanda lahiriah bahwa dirinya telah dirahmati Tuhan.²⁵

Calvinisme telah menyumbang suatu yang positif dalam perkembangan asketik. Doktrin mereka tentang anugerah secara psikologis telah mendukung sistem untuk menjalankan kehidupan atas dasar rasionalisasi dan metodik. Pemahaman akan takdir tersebut menuntut kepercayaan tentang keputusan Tuhan tentang keselamatan dan kecelakaan. Dan dalam doktrin tersebut telah ditegaskan bahwa tidak ada satu orang pun yang terpilih, dan hal ini membuat mereka para kaum Calvinis panik terhadap keselamatan diri mereka sendiri. Cara yang kemudian dilakukan adalah dengan berpikir bahwa seseorang tidak akan berhasil tanpa adanya berkah dari Tuhan. Keberhasilan tersebut merupakan tanda atas terpilihnya diri mereka. Maka dari itu orang-orang berlomba untuk mencapai keberhasilannya di dunia dengan cara bekerja dengan giat serta keras.

²⁴ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 120.

²⁵ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 277.

1.) Teori Perilaku / Motif

Konsep pendekatan ini dipergunakan untuk memahami makna tindakan dari seseorang yang lain. Pendekatan ini mengarah pada suatu tindakan bermotif pada tujuan yang hendak dicapai atau *in order motive*.²⁶ Suatu interaksi sosial merupakan perilaku yang bisa dikategorikan sebagai suatu tindakan sosial. Tindakan sosial itu sendiri merupakan proses aktor terlibat dalam pengambilan keputusan subjektif mengenai sarana dan cara dalam mencapai tujuan tertentu. Weber secara khusus membagi tindakan sosial ke dalam empat tipe, yaitu sebagai berikut:²⁷

a. Tindakan Rasionalitas Instrumental

Tindakan ini dilakukan atas dasar pertimbangan dan pemilihan secara sadar yang ada kaitannya dengan tujuan dari tindakan tersebut. Misalnya, mahasiswa yang selalu terlambat karena terjebak macet saat memakai transportasi umum saat hendak menuju kampus pada akhirnya memutuskan untuk membeli sepeda motor agar ia mampu datang lebih awal dan tidak lagi terlambat. Dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan ini diambil sesaat setelah melakukan pertimbangan yang matang agar dapat mencapai tujuan tertentu dari sang aktor tersebut.

²⁶ I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 79.

²⁷ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2001), hlm. 126.

b. Tindakan Rasional Nilai

Tindakan ini memiliki sifat yang mana alat-alat yang ada hanya merupakan suatu pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya telah ada dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang sifatnya absolut. Salah satu contohnya adalah perilaku seseorang saat mendahulukan orang yang lebih tua dahulu saat mengantre. Artinya, sebenarnya tidak ada peraturan yang mewajibkan hal ini namun tindakan ini telah lebih dahulu dipertimbangkan oleh sang aktor yang sesuai dengan nilai sosial ataupun agama yang ia anut.

c. Tindakan Afektif (Affectual Action)

Tipe ini lebih didominasi oleh perasaan atau emosi yang tanpa refleksi intelektual atau tanpa perencanaan secara sadar. Tindakan afektif ini sifatnya spontan, irasional, dan bisa juga merupakan suatu ekspresi emosional yang natural dari suatu individu. Bisa kita lihat contohnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu hubungan kasih sayang antara dua sejoli yang sedang jatuh cinta dan dimabuk asmara, maka mereka akan melakukan apa saja demi membuat bahagia pasangannya.

d. Tindakan Tradisional

Pada tindakan jenis ini, seseorang menunjukkan perilaku tertentu yang mana merupakan suatu kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang. Jadi tanpa sadar tindakan atau perilaku tersebut sudah menempel pada dirinya tersebut.

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang bahwasanya dalam pelaksanaan usaha di warung Ayam Geprek Sa'i Pernalang telah melakukan upaya untuk mengimplementasikan spirit-spirit keagamaan di dalamnya, di tengah keadaan laju ekonomi yang tidak jarang membuat para pengusaha menjadi hanya mementingkan pendapatan sebesarbesarnya saja, ternyata nampak adanya suatu kesadaran di perusahaan ini. Dengan demikian, kesadaran itulah yang menumbuhkan respon para pengusaha untuk melibatkan nilai spiritual keagamaan dalam usahanya.

2.) Etika Bisnis Islam

a. Prinsip Etika Bisnis Islam

Istilah etika berasal dari Bahasa Yunani *ethos* (kata tunggal), yang memiliki arti tempat tinggal, padang rumput, kandang. adat, akhlak, kebiasaan, perasaan, watak, sikap dan cara berpikir.²⁸ Sedangkan untuk pengertian etika bisnis itu sendiri adalah suatu cara untuk melakukan kegiatan bisnis

²⁸ Sofyan S. Harahap, *Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 16.

yang di dalamnya mencakup seluruh aspek yang ada pada bisnis tersebut. Dalam ajaran agama Islam, perihal etika bisnis ini telah banyak dijelaskan.

Ali Hasan mendefinisikan etika bisnis dalam syariah Islam adalah suatu akhlak dalam pelaksanaan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Dengan begitu, secara simplistik, yang dimaksud dengan etika bisnis Islam dalam kajian teori ini adalah segala hal yang memiliki kaitan dengan ekonomi yang mana di dalamnya terdapat nilai-nilai Islam yang diutamakan yang diimplementasikan pada akhlak (etika) suatu bisnis yang dijalani.

Etika ini dalam pelaksanaannya akan selalu mengedepankan pelayanan yang baik, informasi dan distribusi yang memudahkan. Menurut Ahmad Hasan Ridwan dalam bukunya “Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil”, prinsip etika bisnis dalam Islam antara lain:

- a. Jujur dalam takaran dan timbangan
- b. Menjual barang yang halal
- c. Menjual barang yang bermutu baik
- d. Salah satu sumber hilangnya keberkahan jual beli yakni jika seseorang menjual barang yang cacat dan kecacatannya disembunyikan.

- e. Tidak diperbolehkan main sumpah (sumpah palsu agar dagangannya laris).
 - f. Longgar dan bermurah hati
 - g. Jangan menyaingi kawan.
 - h. Mencatat utang piutang
 - i. Larangan riba
 - j. Anjuran berzakat
- b. Modal Spiritual dalam Bisnis Islam

Danar Zohar berpandangan bahwa menjalankan bisnis yang masih dalam konteks makna dan nilai luas akan dibutuhkan suatu modal spiritual (Spiritual Capital), yang dapat menghasilkan keuntungan yang diambil dari, ditambahkan pada kekayaan jiwa manusia dan pada kesejahteraan umat manusia secara umum.²⁹

Perusahaan yang memiliki modal spiritual akan memiliki gambaran perbandingan bisnis dengan bisnis pada umumnya, yakni sebagai berikut

²⁹ Danar Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Capital: Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*, hlm. 51.

Skenario 1 Bisnis pada umumnya	Skenario 2 Modal Spiritual (SC)
Memerosotkan Sumber Daya	Memelihara dan memperbaharui sumber daya
Menyebabkan despritisasi personal	Mengilhami
Melahirkan kepemimpinan egoistik	Menyikapi kepemimpinan sebagai panggilan jiwa
Memicu stres	Mendatangkan kepuasan
Menonjolkan kepentingan diri	Menumbuhkan dedikasi
Menyulut terorisme dan kerusuhan	Menanggulangi kesenjangan dan kemarahan
Menimbulkan ketakutan	Melahirkan harapan

Tabel 1 1 dua skenario.³⁰

Skenario yang digambarkan tersebut tidak begitu saja terbentuk dengan tanpa modal spiritual seseorang berupa sistem keyakinan yang diyakini seseorang menjadi penggerak pada setiap aktivitas manusia. Sistem keyakinan disandarkan pada suatu religi (agama) yang mewakili kepercayaan masingmasing individu yang pada akhirnya dapat dijalankan secara kolektif dalam suatu perusahaan.

³⁰ Ibid, hlm. 76.

F. Metode Penelitian

David H. Penny menjelaskan bahwa penelitian adalah pemikiran sistematis mengenai sebuah jenis permasalahan yang dalam proses pemecahan masalahnya memerlukan pengumpulan dan juga penafsiran fakta-fakta.³¹ Pada penelitian ini terdapat beberapa komponen yang berfungsi untuk mencari, menganalisis, dan memaparkan serta membuat kesimpulan sehingga pada akhirnya mendapatkan data yang tepat dan akurat. Beberapa komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah bagian dari studi Sosiologi Agama yang memaparkan pemahaman informasi dari individu maupun kelompok sesuai dengan realita di lapangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang mana menghasilkan penemuan yang tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik maupun pengukuran, melainkan metode ini akan membawa penulis pada temuan-temuan dan pemahaman yang tersembunyi di balik suatu fenomena. Tujuan dari pendekatan kualitatif tersebut adalah untuk memahami suatu fenomena yang terjadi pada mereka yang menjadi subjek dalam penelitian ini.³² Sedangkan jika ditinjau dari metode, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif

³¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008) hlm. 1

³² Lexy J. Maleang, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dengan cara merangkai kata-kata dan bahasa. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan lainnya.³³

2. Sumber data

Sumber data adalah tempat didapatnya data yang diinginkan. Sumber data terbagi menjadi dua, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (berasal dari tangan pertama atau target penelitian), sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang berasal dari pihak kedua.³⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut

a. Data primer

Data primer merupakan suatu hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan langsung dengan pihak yang terkait. Pihak-pihak yang terkait langsung dengan penelitian skripsi ini adalah pemilik usaha Ayam Geprek Sa'i pusat, pembeli *franchise* Ayam Geprek Sa'i Pernalang, dan beberapa karyawan yang telah lama bekerja dalam usaha ini.

b. Data sekunder

³³ Sukmodinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Graha Aksara, 2006), hlm. 72

³⁴ Ismail dan Sri, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikian, 2019), hlm. 171-172.

Diperoleh dari media sosial, dan berbagai literatur kepustakaan, jurnal, artikel, serta dokumen lain yang mendukung tentang informasi seputar Ayam Geprek Sa'i Pernalang.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan juga mengumpulkan data. Dalam kesempatan penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang lazim dilakukan dengan berusaha menyelidiki lingkungan yang akan diteliti melalui pengamatan secara langsung.³⁵ Spradley dalam Susan Stainback (1988) membagi observasi menjadi tiga, yakni; observasi partisipatif, observasi terus-terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Dalam prosesnya, yang lebih dahulu dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan di *outlet* paling sedikit dalam kurun waktu dua kali kunjungan yang bertujuan untuk mengamati bagaimana nilai-nilai spiritual tersebut timbul dalam pelaksanaan usaha di perusahaan Ayam Geprek Sa'i Pernalang.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Pendekatan Prosedur Penelitian: Suatu Praktik* (Jakarta Timur: Rineka Cipta, 2011), hlm. 124.

Pengamatan yang dilakukan adalah tentang bagaimana keadaan operasional di beberapa outletnya serta melihat pula bagaimana keadaan karyawan yang nampak secara umum. Setelah itu, dilakukanlah observasi terang-terangan yang fungsinya untuk melihat berbagai kegiatan-kegiatan spiritual yang sebelumnya tidak nampak sehingga membutuhkan akses berupa izin langsung untuk mengamati segala hal yang ada pada objek penelitian ini.

b. Wawancara

Setelah terlebih dahulu melakukan observasi, langkah selanjutnya yakni wawancara. Metode wawancara adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara membangun dialog antara informan dan penanya. Teknik wawancara merupakan salah satu teknik vital dalam penelitian kualitatif.

Untuk metode wawancara, tentunya disesuaikan dengan tetap merespon keadaan saat ini, di tengah pandemi covid 19 pelaksanaan wawancara dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (memakai masker dan menjaga jarak) demi terciptanya kenyamanan bersama.

Metode wawancara dipilih dalam penelitian ini dengan alasan adanya peluang untuk menemukan dan menggali data yang lebih mendalam. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara diajukan secara bebas dan leluasa, artinya yakni tidak terikat pada kerangka namun

masih dalam ranah yang sama, dengan tujuan agar dapat berjalan seiring dengan kondisi dan juga situasi pada saat dilakukannya wawancara. Dalam pelaksanaannya, wawancara dimulai dari teknik pendekatan secara personal diikuti dengan tujuan agar informan merasa nyaman dan akrab sehingga informan akan memberikan informasi secara detail dan mendalam. Pada penelitian yang berfokus untuk melihat implementasi nilai spiritual keagamaan dalam usaha Ayam Geprek Sa'i Pematang, penulis berupaya untuk menggali dan menemukan data dengan melakukan wawancara pada beberapa informan yakni:

1. Owner Ayam Geprek Sa'i pusat. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan filosofi dibalik berdirinya Ayam Geprek Sa'i, sistem pengelolaan yang terdapat di dalamnya, dan latar belakang dibalik sistem yang berlaku.
2. Pembeli *Franchise* Ayam Geprek Sa'i Pematang. Sebagai seorang yang memutuskan untuk bergabung dan membeli franchise usaha yang telah terlebih dahulu memiliki filosofi dan gagasannya tersendiri. Dalam wawancara ini menggali tentang bagaimana interpretasi pribadinya terkait filosofi yang terkandung dalam usaha ini.

3. Karyawan Ayam Geprek Sa'i Pematang, yang mana mereka terlibat langsung dengan pelaksanaan usaha Ayam Geprek Sa'i Pematang. Yang masuk dalam kriteria yakni telah bekerja lebih dari 2 tahun.

Sebelum menggali lebih dalam terkait dengan filosofi atau hal-hal yang melatarbelakangi berdirinya perusahaan ini, terlebih dahulu penulis akan memaparkan profil dari subjek penelitian yang dipilih berdasar pada tiga kategori, yakni:

1. Manajemen Pusat Ayam Geprek Sa'i

Yang di dalamnya terdapat pemaparan data dari owner serta perwakilan dari karyawan manajemen pusat.

- a. Erwan Barudi

Beliau adalah pemilik sekaligus salah satu penggagas usaha Ayam Geprek Sa'i ini. Berdiri sejak tahun 2017 hingga kini berkembang dengan pesat.

- b. Taufikurrohman

Merupakan salah satu karyawan pada divisi kajian keagamaan pusat. Beliau telah bergabung dalam perusahaan ini sejak tahun 2017 hingga saat ini. Untuk alasan mengapa penulis memilihnya menjadi narasumber adalah karena Bapak Taufik ini sedikit banyaknya tahu dan mengalami lika-liku perjalanan Ayam Geprek Sa'i.

2. Pembeli Franchise Ayam Geprek Sa'i Pematang

a. Darsono

Saat ini berusia 50 tahun, merupakan pemilik tiga dari empat cabang *franchise* yang ada di Kabupaten Pemalang. Sebagai salah seorang yang awalnya tidak memiliki latar belakang di dunia bisnis kuliner, namun kini telah berhasil melebarkan sayap usaha *franchise*-nya sejak tahun 2019 hingga kini.

b. Slamet Wibowo

Merupakan pembeli *franchise* pertama Ayam Geprek Sa'i di Kabupaten Pemalang. Di usianya yang masih tergolong muda, ia telah memutuskan untuk membeli *franchise* meskipun saat ini berdomisili di Yogyakarta.

Melalui para informan ini, penulis menggali lebih dalam terkait dengan apa saja yang melatarbelakangi keputusan untuk membeli franchise usaha Ayam Geprek Sa'i Pemalang, dan juga bagaimana pengaruhnya bisnis ini terhadap kehidupannya masing-masing.

3. Karyawan Ayam Geprek Sa'i Pemalang

Adapun kriteria karyawan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah mereka yang telah kurang lebih bekerja selama 1 tahun di perusahaan ini. Profil mereka di antaranya adalah sebagai berikut

a. Muhammad Ali

Telah bekerja di Ayam Geprek Sa'i Pemalang *outlet* Mulyoharjo selama dua tahun. Saat ini posisi yang didudukinya adalah sebagai seorang supervisor. Penulis memilihnya menjadi narasumber tentunya bukan dengan tanpa alasan Sebagai seorang yang telah ada dari awal berdirinya outlet Mulyoharjo hingga saat ini, ia sudah pasti melewati banyak lika-liku yang ada dalam perusahaan ini.

b. Alifia

Merupakan seorang supervisor di outlet cabang Mulyoharjo pula, usianya saat ini 30 tahun. Sejak awal bergabung pada perusahaan ini, ia sudah berniat untuk menjalankan pekerjaan yang tidak hanya berorientasi pada nilai materi saja melainkan ada hal lain yang juga penting untuk diperjuangkan yakni orientasi kehidupan di akhirat dan hubungan dengan sesama manusia.

c. Alfarizi

Fariz saat ini berusia 29 tahun, ia menduduki posisi sebagai supervisor di outlet cabang Randudongkal. Alasan Mas Fariz bekerja dan pada akhirnya memutuskan untuk menetap pada pekerjaan ini salah satunya adalah karena beliau merasa cocok melakukan pekerjaan yang tidak mengesampingkan waktu untuk melaksanakan kewajiban shalat.

d. Sri Wahyuningsih

Sri merupakan salah satu karyawan yang memutuskan untuk merubah penampilannya setelah menjadi salah satu karyawan di perusahaan ini. Penulis menjadikan Mba Sri sebagai salah satu narasumber adalah karena kisahnya yang menarik tersebut, yakni berangkat dari adanya peraturan menjadi suatu perubahan yang berarti pada dirinya pribadi.

e. Nafisa

Nafisa merupakan salah satu karyawan yang ada di outlet pertama Ayam Geprek Sa'i Pemasang, yakni di Pelutan.

f. Antony

Berusia 25 tahun saat ini Antony telah menekuni pekerjaannya yang telah berjalan hampir 2 tahun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa arsip, catatan, agenda, foto video, dsb yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Fungsi dari proses dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data-data yang tertulis dan digunakan untuk melengkapi juga *crosscheck* data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.³⁶ Adapun teknik dokumentasi yang dipilih oleh peneliti adalah dengan cara mengambil foto pelaksanaan observasi dan wawancara yang terkait dengan pelaksanaan usaha.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 193.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J Moleong (2002) analisis data merupakan proses untuk mengatur, mengurutkan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi suatu informasi yang sederhana dan mudah dipahami. Di samping itu juga, proses analisis data ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.³⁷ Dalam penelitian ini teknik analisa yang digunakan adalah teknik metode kualitatif deskriptif dan penjelasan.

- a.) Pengumpulan Data, yakni prosesi pencatatan segala penemuan yang ada di lapangan secara obyektif dan apa adanya.
- b.) Reduksi Data, yakni sebuah penyederhanaan, penggolongan, serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga sedemikian dari data-data tersebut dapat menjelma menjadi informasi yang bermakna dan mudah untuk memudahkan penulis mengkaji data sesuai dengan kebutuhan. Penulis berusaha untuk terus menerus membaca, memahami, dan mengkaji kembali seluruh data yang telah terkumpulkan.
- c.) Display Data (Penyajian Data), proses setelah melalui tahap reduksi data, selanjutnya data-data tersebut akan ditampilkan

³⁷ Herman Waskito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 92.

atau disajikan dengan menggunakan teks naratif (catatan lapangan). Tujuan dari proses penyajian data ini adalah guna mengorganisasikan data sehingga akan tersusun dengan rapi yang kemudian akan tersusunlah pola-pola hubungan yang memudahkan proses pemahaman.

d.) Verifikasi dan Kesimpulan, pada tahap verifikasi data, dibutuhkan tingkat validitas data yang tinggi sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahan data. Triangulasi itu sendiri adalah suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk melakukan pengecekan dan sebagai suatu pembandingan terhadap data tersebut.³⁸ Teknik triangulasi yang digunakan di sini adalah sebagai berikut

1.) Triangulasi Metode

Yakni metode pengecekan tingkat validitas data dari hasil penemuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2.) Triangulasi Sumber

³⁸ Lexy J. Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi, (Bandung: PT Remaja Karya, 2012), hlm. 248.

Teknik ini berarti melakukan perbandingan data dan melakukan pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dalam waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian ini. Selanjutnya, dalam tahap penarikan kesimpulan peneliti harus paham betul tentang arti dari hal-hal yang ditelitinya, dengan cara pencatatan peraturan, pola-pola, pernyataan konfigurasi yang mapan dan arah sebab-akibat sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Adanya upaya untuk menghasilkan suatu penelitian skripsi yang sistematis penulis membagi tulisan ini menjadi lima bab. Di mana dalam setiap babnya akan terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun susunan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut

Bab pertama, adalah suatu pendahuluan yang di dalamnya terkandung latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada latar belakang masalah, di dalamnya terkandung fokus problematika yang dikaji serta urgensi permasalahan ini menjadi suatu penelitian. Bab ini menjadi suatu gambaran umum terkait dengan topik penelitian.

Bab kedua, di dalamnya berisi tentang yang pertama yaitu gambaran umum keadaan Kabupaten Pemalang, baik itu secara geografis dan keadaan demografinya, yang berkaitan dengan bagaimana usaha Ayam Geprek Sa'i ini dapat diterima dan mampu bertahan di tengah masyarakatnya. Setelah itu, dilanjutkan dengan penjelasan secara umum tentang usaha Ayam Geprek Sa'i Pemalang ini, yang di dalamnya meliputi sejarah berdirinya usaha ini, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta prosedur kerja perusahaannya.

Bab ketiga menguraikan lebih dalam terkait dengan sejarah berdirinya perusahaan Ayam Geprek Sa'i dan memaparkan pula filosofi yang terkandung di dalamnya. Tidak hanya itu, dalam bab ini juga mencakup faktor-faktor yang mendukung dan memperkuat nilai-nilai yang mempengaruhi pembentukan filosofi yang pada akhirnya ada dalam usaha ini yang berkembang hingga saat ini.

Bab keempat, sebagaimana menjadi sebuah lanjutan dari bab sebelumnya, yang di dalamnya memuat bagaimana pengaruh agama terhadap suatu usaha yang dilakukan serta bagaimana pengimplementasiannya pada kegiatan usaha sehari-hari.

Bab kelima, yakni bagian penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian serta uraian dari segala jawaban atas pertanyaan yang telah dirangkum dalam rumusan masalah sebelumnya. Selain itu juga dalam bagian penutup ini akan dimuat juga tentang saran,

masukan-masukan yang akan ditujukan untuk Ayam Geprek Sa'i sebagai objek pada penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui tahap pembahasan dan analisa pada bagian-bagian sebelumnya, maka pada bagian ini penulis akan merumuskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut

Pertama, berdirinya perusahaan Ayam Geprek Sa'i sebagai salah satu bisnis yang bernafaskan ukhuwah Islam ini berangkat dari adanya kesadaran sang pemilik usaha yang bertekad untuk memiliki usaha yang sesuai dengan nilai dan ajaran yang ada dalam agama Islam. Begitu pula keputusan yang diambil oleh para mitra bisnis yang memutuskan untuk bergabung dalam waralaba usaha ini, mereka pada intinya menjadikan kegiatan ekonomi ini menjadi salah satu kendaraan menuju tercapainya misi sosial. Yakni suatu usaha yang tidak hanya berorientasi pada besarnya keuntungan yang didapat saja, akan tetapi ada misi sosial yang juga harus terpenuhi. Misi-misi sosial yang dimaksud di sini utamanya ditujukan kepada para pekerja, namun tidak menutup kemungkinan juga kepada masyarakat dan konsumen yang ada di sekitarnya.

Penerapan misi-misi sosial keagamaan dalam perusahaan ini dilakukan dengan adanya penerapan nilai-nilai agama Islam dalam aktivitas bekerja setiap harinya, meliputi; memakai pakaian syar'i, melaksanakan sholat berjamaah dan tepat waktu, kajian islam rutin,

tadarus qur'an, ibadah sholat dhuha dan membaca asmaul husna, serta bersedekah. Kemudian ada juga kegiatan bakti sosial bagi mereka anak yatim piatu, janda dan fakir miskin.

Adanya penerapan nilai-nilai keagamaan memberi dampak yang cukup signifikan pada seluruh elemen yang ada dalam perusahaan ini. Penulis menemukan beberapa realitas bahwa dampak yang timbul dari adanya penerapan nilai-nilai tersebut adalah terciptanya budaya perusahaan yang Islami serta melahirkan etos kerja yang baik pula. Keinginan pemilik perusahaan menjadi salah satu faktor yang sangat penting sebagai penunjang penerapan nilai keagamaan dalam perusahaannya tersebut. Selain itu juga adanya sumber dana yang ada menjadi penyokong seluruh rangkaian programnya pula.

B. Saran

Berdasar pada kajian yang telah dilakukan, penerapan nilai-nilai keagamaan dalam Warung Ayam Geprek Sa'i Pernalang sudah berjalan dengan cukup baik. Namun pada kesempatan ini penulis sekiranya berkeinginan untuk mengemukakan saran sebagai salah satu upaya untuk terus terpeliharanya pencapaian yang telah ada dan tercapai tujuan-tujuan yang lainnya sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Adapun saran-saran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut

1. Perusahaan

Perlu adanya pola koordinasi yang lebih baik lagi terkait dengan perluasan pengetahuan arah perusahaan, sebab konsep yang diusung oleh perusahaan ini menarik akan tetapi masih jarang diketahui orang lain sebab kurang adanya akses sosial media yang memadai.

2. Karyawan

Kepada setiap karyawan agar selalu senantiasa disiplin pada peraturan yang telah ada.

3. Penelitian Selanjutya

Sangat diperlukan terkait dengan penelitian yang mengangkat isu usaha yang di dalamnya terkandung spiritual management. Sebab kajian yang demikian dipahami sebagai program pemberdayaan saja.

4. Masyarakat

Dukungan dari masyarakat sangat diperlukan di sini demi terwujudnya kesuksesan perusahaan, sebab masyarakat merupakan bagian yang memiliki andil sebagai faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (1979). *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES.
- Agustian, A. G. (2003). *ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*. Jakarta: Agra.
- Al-Hafidh, A. (2010). *Keistimewaan dan Peranan Al-Amaa-ul Husna di Zaman Modern*. Semarang: Majelis Khidmah Al-Asmaa-ul Husnaa.
- Al-Kumayi, S. (2006). Semangat Kewirausahaan (dalam Etika Protestan dan Manajemen Qolbu: sebuah Perbandingan. *Jurnal Ulumuna*.
- Anderski, S. (1989). *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi, dan Agama*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arikunto, S. (2011). *Pendekatan Prosedur Penelitian: Suatu Praktik*. Jakarta Timur: Rineka Cipta.
- Asy'arie, M. (t.thn.). *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.
- Badaruddin. (t.thn.). *Etos Kerja dan Paradigma Wirausahawan Muslim: Perspektif Budaya*.
- Djakfar, M. (2012). *Etika Bisnis Islam: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafidz, A. W. (2006). *Kamus Ilmu Al-qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Harahap, S. S. (2011). *Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasim, M. A. (2005). *Bisnis Satu Cabang Jihad*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Hubermen, M. d. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Huda, C. (2018). Ekonomi Islam dan Kapitalisme (Menurut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*.
- Indriyani. (2016). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Kencana.
- Jati, W. R. (2013). Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam Komparasi Perbandingan Agama. *Jurnal Alqalam*.

- Jones, P. (2010). *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jubaedi. (2018). Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014). *Jurnal Ibn Khaldun*.
- Latief, D. (2004). *Etos Kerja Islami*. Surakarta: UMS Press.
- Maleang, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- McClearly. (2006). Rachel Religion and Economy. *Journal of Economic Perspective*.
- Muhammad, A. (2009). Spiritual Management. *Jurnal Manajemen Dakwah*.
- Mustaq, A. (2003). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Natawarya, M. (2007). *Etika Bisnis Islami*. Jakarta: Granada Press.
- Oetoyo, B. (t.thn.). *Teori Sosiologi Klasik*.
- Prawirosentono, S. (200). *Pengantar Bisnis Modern: Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwodarminto. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qardawi, Y. (2004). *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Rahayu, W. (2018). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Motivasi Konsumen Muslimah Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Tidak Berlabel Halal pada Pedagang Kaki Lima Pasar Kaget Tegallega Bandung. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Ritzer, G. (2001). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmawan Rizqi, A. d. (2019). Determinan Praktik Nilai-Nilai Bisnis Islam: Implementasi The Celestial Management di Usaha Kuliner Preksu. *Jurnal Manajemen Dakwah*.
- Safitri, D. (2014). Pendekatan Komunikasi Organisasi Waroeng Steak and Shake dalam Membangun Spiritual Company. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Siswokartono, S. (2008). *Rekonstruksi Sejarah Kabupaten Pemalang: Sebuah Studi Penelitian Sejarah Daerah*. Pemalang: Percetakan Daerah.
- Slamet, S. R. (2011). Wralaba (Franchise) di Indonesia. *Lex Jurnalica*.

- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodlogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soehada, M. (Yogyakarta). *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. 2008: Sukses Offset.
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga.
- Sri, I. d. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikian.
- Sri, I. d. (t.thn.). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Sudrajat, A. (1994). *Etika Protestan dan Kapitalsime Barat, Relevansinya dengan Islam Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmodinata. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara.
- Suyanto, B. (2013). *Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groub.
- Suyono, D. (2005). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Sztompka, P. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tasmara, T. (1995). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Waskito, H. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Weber, M. (2000). *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*. Surabaya: Pustaka Promethea.
- Wirawan, L. (2012). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.